

ABSTRAK

ANALISIS KEUNGGULAN BERSAING NASIONAL PERBANDINGAN INDUSTRI MICE JEJEPANGAN INDONESIA DAN SINGAPURA

Flobert

18/436955/PEK/24479

Industri MICE Jejepangan merupakan industri acara yang terfokus pada hal-hal berbau Jejepangan. Industri ini sedang marak di daerah Asia Tenggara. Di Negara Indonesia dan Singapura, industri ini merupakan industri yang banyak dikunjungi oleh para *otaku* yang menyukai hal-hal berbau Jejepangan. Meski demikian terlihat dari segi kualitas, Indonesia masih tertinggal dibandingkan Singapura. Hal tersebut diduga merupakan sebuah dampak dari pengaruh lingkungan dari kedua negara tersebut.

Penelitian yang dilakukan adalah bersifat deskriptif. Data kuantitatif dikumpulkan melalui pengisian kuesioner, sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara, dan studi literatur. Narasumber merupakan pihak-pihak praktisi yang berperan dalam pengadaan, serta menjadi penunjang industri MICE Jejepangan. Penelitian ini terbagi menjadi empat tahap analisis. Yang pertama adalah menganalisis mengenai pembangun kekuatan daya saing secara makro (*PESTEL*), kemudian dilanjutkan pada ranah negara dengan menggunakan model *Porter's Diamond of National Competitive Advantage*, dilanjutkan dengan analisis untuk ranah industri menggunakan model *Five Forces Analysis*, dan yang terakhir dilakukan analisis *Benchmarking* untuk menyetarakan, atau melebihi kekuatan daya saing industri MICE Jejepangan Indonesia.

Setelah dianalisa pada setiap faktor, ditemukan bahwa adanya keterkaitan antar determinan berdasarkan faktor yang ditemukan terhadap lingkungan makro. Agar daya saing dapat meningkat, Indonesia harus melakukan *Benchmarking* dari sisi politik (pemerintahan), penggunaan teknologi, serta hukum terkait konsumen.

Kata kunci: Daya saing nasional, *PESTEL*, *Five Forces Analysis*, industri MICE Jejepangan, *Benchmarking*, *Porter's Diamond*

ABSTRACT

ANALISIS KEUNGGULAN BERSAING NASIONAL PERBANDINGAN INDUSTRI MICE JEJEPANGAN INDONESIA DAN SINGAPURA

Flobert

18/436955/PEK/24479

Japanese MICE is an event industry that focused around Japanese culture. This industry is so popular in South East Asia. In Indonesia and Singapore, this kind of industry is often visited by *otakus* who really loves Japanese stuff. However, looking at the quality of the industry itself, Indonesia is still lagging behind Singapore. That case suspected by the environment in each countries.

This research worked using descriptive approach. Quantitative data are obtained from questionnaire, while qualitative data are obtained from interviewing Japanese MICE industry's practitioners, and from literature study. This research have four steps of analysis. First, this research analyses the external macro environment using PESTEL, then analyses in smaller scope, country using *Porter's Diamond of National Competitive Advantage* as tool, after that going to smaller scope, the industry, using *Five Forces Analysis* as a tool. Finally, in order to equalize, or even exceed Japanese MICE industry in Indonesia, *Benchmarking* analysis will carried out.

After every factor being analyzed, its revealed that every factors have linkages to macro environment. So in order to increase Indonesia's Japanese MICE industry competitiveness, Indonesia needs to *Benchmark* the politic's side (government), the use of technology, and the law about consumers.

Keyword: National competitiveness, *PESTEL*, *Five Forces Analysis*, Japanese MICE industry, *Benchmarking*, *Porter's Diamond*